Geneva - Jurnal Teologi dan Misi Vol. 2, No. 1, Juni 2020 : 45-55
ISSN 2088-8368

Peranan Roh Kudus dan Relevansinya Pada Kehidupan Pelayanan Rasul Petrus

Vincentius Liman[1], Susana Endang Srisusiani[2]
[1]Program Studi Magister Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Injili Abdi Allah,
E-mail: vincentiusliman@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penulisan ini adalah membuktikan bahwa Roh Kudus yang adalah satu pribadi dari Allah Tritunggal berperan Aktif dan berkarya dalam diri para Rasul, khususnya dalam kehidupan pelayanan Rasul Petrus. Namun hal ini tidak boleh dipahami bahwa Roh Kudus hanya berkarya pada Rasul Petrus saja. Doktrin mengenai Roh Kudus sebagai Pribadi Allah sangatlah penting untuk dipahami dimana semua Pekerjaan Allah tergenapi melalui Roh Kudus, dengan kata lain Roh Kudus adalah pelaksana dari semua pekerjaan Allah. Khususnya setalah kenaikan Kristus Yesus ke Sorga, Roh Kudus dicurahkan dan berperan aktif pada kehidupan pelayanan Rasul Petrus. Peranan Roh Kudus itu begitu jelas terlihat dalam kehidupan Rasul Petrus, Roh Kudus menyertai Rasul Petrus dalam Pelayanannya, tidak hanya menyertai Dia bahkan mentransformasi Kehidupan Rasul Petrus. Sungguh sebuah perubahan yang sangat luar biasa terjadi dalam kehidupan Rasul Petrus. Penulis memaparkan bagaimana awal kehidupan panggilan pelayanan Rasul Petrus hingga akhir hidupnya, dengan tujuan mengetahui dan mengidentifikasikan adanya peran Roh Kudus dalam kehidupan Rasul Petrus.

Kata kunci; *Roh Kudus, Kehidupan Pelayanan, Transformasi, Rasul Petrus.*

ABSTRACT

The purpose of this writing is to prove that the Holy Spirit who is a person of the Triune God plays an active role and works in the Apostles, especially in the life of the Apostle Peter. However, it should not be understood that the Holy Spirit only worked on the Apostle Peter. The doctrine of the Holy Spirit as the Person of God is very important to understand where all God's Work is fulfilled through the Holy Spirit, in other words the Holy Spirit is the executor of all God's work. Especially after the ascension of Christ Jesus to Heaven, the Holy Spirit was poured out and played an active role in the life of the Apostle Peter. The role of the Holy Spirit is so clearly seen in the life of the Apostle Peter, the Holy Spirit accompanied the Apostle Peter in his ministry, not only accompanying Him but even transforming the life of the Apostle Peter. What a tremendous change occurred in the life of the Apostle Peter. The author describes how the early life of the Apostle Peter's ministry call to the end of his life, with the aim of knowing and identifying the role of the Holy Spirit in the life of the Apostle Peter.

Keywords; Holy Spirit, Ministry Life, Transformation, Apostle Peter.

1

2

PENDAHULUAN

Ada tiga karya besar yang Allah lakukan, yaitu Karya Penciptaan, Karya Penebusan, dan Karya Pewahyuaan. Tiga karya penting Allah kerjakan melalui Pribadi ketiga yaitu Roh Kudus Sendiri. Di dalam penciptaan Allah menciptakan melalui Roh Kudus(Kejadian1:1-2), dalam karya penebusan Allah memberikan hidup baru melalui Roh Kudus (Yohanes 3:3-5), dalam karya pewahyuan – Allah menurunkan Firman ke dunia melalui Roh Kudus(2 Petrus1:20-21). Ini artinya Roh Kudus adalah pelaksana dari semua pekerjaan Allah. Hanya melalui Roh Kudus, maka Yesus dilahirkan ke dalam dunia ini. Hanya melalui Roh Kuduslah pekerjaan atau pelayanan para Rasul menjadi sempurna, dimana Roh Kudus menggerakkan, menginspirasi, dan mentransformasi para Rasul.

Salah satu Rasul yang disertai oleh Roh Kudus adalah Rasul Petrus. Pertanyaanya siapakah Rasul Petrus itu? Menurut Injil Yohanes pasal pertama dikisahkan bahwa Andreaslah yang membawa Simon kepada Yesus, pada saat itu juga Yesus mengubah nama Simon menjadi Kefas artinya Petrus (Yohanes1:42). Yesus juga yang mengubah profesi Simon dari penjala ikan menjadi penjala manusia (Lukas 5:10).

Simon beserta saudaranya dan teman-temanya meninggalkan profesinya/jalanya, dengan alasan yang cukup sederhana namun begitu mendalam, yaitu bahwa Simon telah mengalami mujizat Tuhan. Dikisahkan ketika mereka sudah sepanjang malam bekerja keras untuk menjala ikan dan tidak mendapatkan apa-apa (Lukas 5:5) namun Yesus malah menyuruh Simon bertolak ke tempat yang lebih dalam dan menebar jala untuk menangkap ikan (lukas 5:4), dan mujizat terjadi, setelah mereka (termasuk Simon) melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak (lukas 5:6), bahkan kapal mereka hampir tenggelam karena banyaknya ikan yang mereka tangkap (lukas 5:9). Kejadian itu membuat Simon semakin mantap untuk meninggalkan segala sesuatu lalu mengikut Yesus, menjadi penjala manusia. (Lukas 5:11). Dari seorang penjala ikan atau Nelayan, yang mengalami pengalaman spiritual menjadi seorang penjala Manusia yang mengikut Yesus. Roh Kudus merubahkan hidupnya.

Pembahasan Mengenai Peranan Roh Kudus dan Relevansinya Pada Kehidupan Pelayanan Rasul Petrus

Latar belakang dan beberapa fakta peristiwa yang mengubahkan kehidupan Simon Petrus

Simon adalah saudara laki-laki dari Andreas.(Yohanes1:40-41) Dikatakan bahwa Simon bar-Jonah atau Simon bin Yunus (Matius16:17) yang artinya bahwa Simon adalah anak dari Yunus, tidak diketahui secara jelas siapa nama ibu Simon. Yesus memberikan nama baru kepada Simon yaitu Kefas yang artinya Petrus(Yohanes1:42) dimana Petrus berarti Batu Karang, yang mengherankan Yesus tidak pernah memanggil dengan nama itu. Simon berasal dari Betsaida, di pantai barat laut Galilea(Yohanes1:44), tetapi Simon pindah dan menetap di Kapernaum.

Simon memiliki rumah yang sederhana, dimana dalam rumah Simon itu Yesus menggunakannya sebagai basecamp dalam mengajar.(Matius 8:14; Markus 1:29; Markus 2:1-4) Pekerjaan Simon adalah seorang Nelayan, bersama dengan Andreas saudaranya mereka bermitra dengan Yakobus dan Yohanes(Lukas 5:10). Dikatakan bahwa Simon adalah orang biasa yang tidak terpelajar(KPR.4:13). Berbeda dengan Paulus, Simon memiliki Istri(Matius 8:14) bahkan Simon Petrus sering mengajak Istrinya dalam perjalanan untuk mengabarkan Injil(1Korintus 9:5). Simon memiliki logat Galilea yang

kental, dimana logat ini kedengarannya kasar bagi orang lain di Yudea(Markus14:70; KPR.2:7)[3]. Oleh sebab itu secara awam Simon Petrus dikenal dengan karakternya yang keras dan kuat. Dapat dikatakan bahwa Simon Petrus adalah pemimpin dari kedua belas murid Yesus, namanya selalu tercantum yang pertama dalam daftar murid-murid Yesus(Markus 1:36; Lukas 9:32).

Adapun beberapa fakta mujizat dan peristiwa yang tercatat dalam Kitab Injil di Alkitab mengenai Simon yaitu :

a. Simon mengalami mujizat Yesus yaitu Simon menangkap ikan secara Ajaib (Lukas 5:4-9)
b. Simon mengalami Kuasa Kesembuhan yang dilakukan Yesus pada ibu Mertuanya (Matius 8:14-17; Markus 1:29-30)
c. Simon adalah satu-satunya murid yang berjalan di atas Air dan mendapatkan Yesus (Matius14:28-30)
d. Simon adalah murid Yesus yang menyerang hamba Imam Besar sehingga putus telinga kanannya.(Lukas 22:49-50)[4]
e. Simon adalah murid yang disuruh Yesus untuk memancing Ikan dan mengeluarkan uang empat dirham dari mulut ikan. Dimana sekali lagi Yesus ingin menunjukkan mujizat dan kuasanya kepada Simon.(Matius17:27)
f. Simon adalah murid Yesus yang pernah berkata bahwa bersedia masuk penjara dan mati bersama-sama dengan Yesus(Lukas 22:23), walaupun pada akhirnya Simon juga yang menyangkal Yesus sebanyak 3kali(Lukas 22:54-62).

Roh Kudus Turun, Memenuhi, dan Menyempurnakan Simon Petrus

Pada bagian pertama tadi dijelaskan tentang latar belakang Simon Petrus, dimana ia berjumpa dengan Yesus secara Ajaib, dimana Simon merasakan, menyaksikan, bahkan mengalami sendiri mujizat demi mujizat yang diperbuat Oleh Yesus Kristus sendiri. Semua peristiwa-peristiwa itu tercatat secara jelas dan lengkap dalam Kitab Injil. Dari bagian itu kita bisa melihat bahwa Simon mengalami perubahan ketika berjumpa dengan Yesus, semula dari penjala ikan menjadi penjala manusia, bahkan Yesus memanggil Simon dan murid murid yang lain menjadi seorang Rasul(Matius10:1-4). Dikatakan pada ayatnya yang pertama "Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberikan Kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan". Dalam hal ini Yesus mengangkat lebih tinggi lagi kedudukan/status/tugas Simon. Yang semula Simon hanya dipanggil untuk menjadi penjala manusia, sekarang Simon diutus dan diberi kuasa untuk menjadi Rasul. Ini berarti bahwa Yesus secara bertahap dan penuh dengan perencanaan yang sempurna hendak memakai Simon Petrus menjadi hamba-Nya

Tidak hanya berhenti disitu ketika Yesus hendak naik ke sorga, Yesus menjanjikan Kuasa pada Simon dan murid-murid yang lain, "Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dinjanjikan Bapa-ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi"(Lukas24:49)[5] kuasa itu ialah ketika Roh Kudus Turun atas Simon dan murid-murid yang lain, "Tetapi kamu akan menerima kuasa kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."(KPR1:8). Dengan

[3] Michael Card,*Batu Karang yang Rapuh* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup 2008),17.
[4] Matthew Henry, *Tafsiran Matthew Henry Injil Lukas* (Surabaya: Momentum 2009),820
[5] Matthew Henry, *Tafsiran Matthew Henry Injil Lukas* (Surabaya: Momentum 2009),916

kata lain sebelum Yesus terangkat ke sorga Yesus menjanjikan Simon Petrus Roh Kudus untuk memperlengkapi dan menyempurnakan pelayanan Simon Petrus dan murid-murid lainnya.

Sepuluh hari setelah Yesus terangkat ke sorga, Roh kudus pun turun "Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, dimana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam Bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya." (KPR 2:2-4) Inilah hari dimana Roh Kudus turun atas Simon, Roh Kudus memenuhi dan menyempurnakan Simon, genaplah nubuatan Yesus bahwa Simon akan dipanggil Petrus (batu karang). Semenjak peristiwa ini Simon lebih sering dipanggil Petrus saja. Karakter Simon pun berubah menjadi semakin sempurna sejak saat Roh Kudus turun atasnya.

Roh Kudus Melengkapi dan Menggenapi Kerasulan Petrus.

a. Petrus Dimampukan menjadi pengkhotbah (pemberita Injil) yang pertama (KPR 2:14-40) (KPR 3:11-26)

Khotbah Petrus yang pertama dimulai dengan seruan "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini" (KPR 2:14) Petrus ingin menegaskan bahwa Dia dan rekan-rekannya tidak mabuk oleh Anggur seperti yang diduga oleh banyak orang, melainkan peristiwa ini terjadi sebagai penggenapan dari nubuat Nabi Yoel(16) bahwa Allah mencurahkan Roh-Nya ke atas semua manusia(17). Petrus dalam khotbahnya itu menegaskan bahwa Yesus yang telah mati disalib itu, telah dibangkitkan kembali dari kematiaan. Kebangkitan-Nya disaksikan langsung oleh para murid yang sedang berbicara dalam berbagai Bahasa ini. Ia yang telah disalibkan, mati dan dikuburkan, bangkit pada hari ketiga itu telah menjadi Tuhan dan Kristus.[6] Oleh karena Pekerjaan Roh Kuduslah khotbah Petrus membuat hati para pendengarnya menjadi terharu, kemudian mereka bertanya "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"(37) Kemudian Petrus menasehatkan kepada mereka untuk bertobat dan memberi diri untuk dibaptis.

Berbeda dengan khotbahnya yang pertama, kali ini Petrus berkhotbah di Serambi Salomo, setelah Petrus menyembuhkan orang lumpuh, banyak orang terkesan dan mengikuti dia. Maka Petrus bertanya "Hai orang Israel, mengapa kamu heran tentang kejadian itu dan mengapa kamu menatap kami seolah-olah kami membuat orang ini berjalan karena kuasa dan kesalehan kami sendiri?" Dalam hal ini Petrus sadar betul, bahwa bukan Petrus lah yang menyembuhkan namun Tuhan melalui Pekerjaan Roh Kuduslha yang membuat orang lumpuh tersebut berjalan. Khotbah yang kedua ini Petrus membicarakan mengenai Yesus yang diserahkan dan ditolak didepan Pilatus, walaupun Pilatus berpendapat, bahwa Yesus harus dilepaskan, namun banyak dari mereka menolaknya. Oleh sebab itulah Petrus sekali lagi menyeruhkan kepada orang banyak itu untuk sadar dan bertobat, supaya dosa mereka dihapuskan.(KPR 3:19). Dalam khotbahnya yang kedua inilah muncul istilah pekerjaan Yesus sebagai Hamba (KPR 3:13; 3:26).[7] Dalam khotbah ini juga Petrus menunjukkan rasa hormatnya yang sangat tinggi pada Allah. Petrus sadar bahwa oleh karena Roh Kuduslah semuanya boleh terjadi. Karena Pekerjaan Roh Kudus sehingga jumlah mereka semakin bertambah menjadi kira-kira lima ribu orang laki-laki.(KPR 4:4). Oleh karena Pekerjaan

[6] Pdt.Dr.Samuel Benyamin Hakh, *Perjanjian Baru* (Bandung: Bina Media Informasi 2010),77.
[7] Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru2* (Jakarta: BPK Gunung Mulia 2016),82.

Roh Kuduslah Petrus dimampukan menjadi penghkhotbah yang memenangkan banyak Jiwa untuk Allah.

b. Petrus adalah Pengajar sekaligus Apologet (Pembela Injil)

Hal ini sangatlah jelas, oleh karena Roh Kudus lah Petrus dimampukan untuk mengajar sehingga banyak orang menjadi percaya dan meminta diri untuk dibaptis. Oleh karena pekerjaan Roh Kudus jugalah Petrus dimampukan untuk menjadi seorang Apologet atau Pembela Injil. Pembelaan pertama yang dilakukan Petrus adalah ketika hari pentakosta, banyak orang merasa Petrus dan teman-teman mabuk karena anggur, namun Petrus dengan jelas menerangkan bahwa mereka tidak mabuk, melainkan Petrus mulai memberitakan Injil kepada mereka, dan berujung pada pembatisan 3000 jemaat mula-mula.(KPR 2:1-47)

Pembelaan kedua Petrus adalah ketika Petrus di hadapan Mahkamah Agama (KPR 4:1-22), dimana Petrus telah ditahan semalam sebelumnya, Petrus diperhadapkan dengan Imam Besar, lalu Petrus dihadapkan dengan persidangan dan mulai diperiksa dengan pertanyaan "Dengan kuasa manakah atau dalam nama siapakah kamu bertindak demikian?"(KPR 4:7). Lalu Petrus menjawabnya dengan pernyertaan dari Roh Kudus, sehingga tidak didapatilah suatu celah pada pernyataan dan perbuatan Petrus, malahan Petrus menangkapnya sebagai suatu peluang untuk memberitakan Injil pada waktu persidangan tersebut. Di akhir persidangan itu juga Petrus diancam untuk tidak berbicara dalam nama Yesus[8], akhirnya persidangan tersebut melepaskan Petrus dan Yohanes, sebab sidang tidak melihat jalan untuk menghukum mereka.(KPR 4:21)

c. Petrus Membaptis 3000 jiwa dan Menjadi Pemimpin Jemaat mula-mula

Dampak yang sangat menakjubkan dari karya Pekerjaan Roh Kudus adalah Petrus menjadi penginjil/Pengkhotbah yang sangat baik, belum pernah Petrus berbicara sebaik itu, berbicara dengan sepenuh hati, sangat jelas dan penuh kuasa.[9] Bahkan kuasa itu dirasakan oleh para pendengarnya, dikisahkan bahwa hati mereka sangat terharu, sehingga beberapa ribu orang itu meminta diri untuk dibaptis.(KPR 2:41-47).

Pekerjaan Roh Kudus tidak hanya berhenti pada penginjilan Petrus saja, melainkan terus berlangsung melawat setiap dari mereka yang bertobat, dan memberi diri untuk dibaptis. Mereka hidup dalam sebuah keharmonisan sebagai jemaat mula-mula atau gereja mula-mula, dan mereka selalu berkumpul di dalam bait Allah, makan bersama-sama sambil memuji Allah, dan mereka disukai oleh semua orang dan jumlah mereka semakin bertambah. Inilah sebuah karya pekerjaan Roh Kudus yang sangat nyata dan kompleks pada Petrus, dimana Kuasa itupun menghasilkan buah Roh yang luar biasa. Oleh sebab pekerjaan Roh Kudus inilah terbentuk jemaat mula-mula, dengan Petrus sendiri sebagai pemimpinnya. Ini artinya bahwa 3000 jemaat itu sudah dijamah, sudah merasakan dan bahkan menerima Karunia Roh Kudus yang membuat hidup mereka berubah ke arah pertumbuhan Iman akan Yesus Kristus.

2. Roh Kudus Memampukan Petrus untuk Mengadakan Banyak Mujizat.
   a. Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh (KPR 3:1-10)

Pekerjaan Roh Kudus lainnya adalah memampukan Petrus untuk mengadakan berbagai Mujizat, diantaranya adalah Petrus

[8] Pdt.Dr.Samuel Benyamin Hakh, *Perjanjian Baru*(Bandung: Bina Media Informasi 2010),81.

[9] Matthew Henry, *Tafsiran Matthew Kitab Kisah Para Rasul* (Surabaya: Momentum 2014),77

diberi kuasa untuk menyembuhkan orang sakit. Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus ke Bait Allah, disanalah terdapat seorang lelaki yang sudah lama lumpuh, yaitu semenjak lahir. Lelaki itu biasa berada di dekat pintu gerbang Bait Allah, yang bernama Gerbang Indah. Ia berada disana untuk meminta sedekah kepada orang yang hendak pergi ke Bait Allah. Ketika lelaki itu melihat Petrus hendak masuk ke bait Allah, lelaki itu berencana untuk meminta sedekah kepada Petrus, dan Petrus pun meresponnya. Petrus berkata "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi ada yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!"(KPR 3:6). Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu. Orang itu menjadi sembuh dan dapat berjalan, bahkan berlari.

Hal yang sangat menarik disini sebelum menyembuhkan orang lumpuh tersebut Petrus menyuruh lelaki tersebut untuk menatap Petrus, dan lelaki itupun segera menatapnya, dengan harapan mendapatkan sesuatu dari Petrus. Dan benar lelaki itu mendapatkan Kesembuhan. Sekali lagi Karya Roh Kudus nyata dalam pelayanan Petrus melalui mujizat kesembuhan yang terjadi, dan sekali lagi Karya Roh Kudus itu dapat dirasakan dan berbuah pada lelaki itu. Lelaki itu melonjak berjalan kian kemari dan memuji Allah. Lelaki itu mendapatkan kuasa dari Pekerjaan Roh Kudus dan mulai memuji Allah.(KPR3:8-9)

b. Ananias dan Safira (KPR 5:1-11)

Kisah sepasang suami-istri yang bernama Ananias dan Safira, dimana mereka menjual sebidang lahan milik mereka dengan tujuan untuk dipersembahkan ke Bait Allah dan dibagi-bagikan kepada orang miskin. Seolah mereka memiliki tujuan yang sangat baik sebagai anggota dari jemaat mula-mula yang sudah dibaptis dan mengikut para Rasul. Namun terjadi kelicikan dalam hati mereka, mereka bekerja-sama untuk menahan sebagian dari hasil penjualan tanah tersebut. Dimana sebagian dari hasilnya dipersembahkan di depan kaki rasul-rasul, hal ini mereka lakukan untuk mencari keunggulan, ketenaran, mencari muka di depan para rasul, namun Roh Kudus tidak menyukai hal tersebut.

Roh Kudus berkarya melalui Petrus, dimana Petrus bisa mengetahui isi hati mereka, bahwa mereka sepakat untuk menyimpan sebagian hasilnya. Dimana ini merupakan perbuatan yang mendustai Roh Kudus, bahkan dikatakan mendustai Allah. Sebuah mujizat atau karunia yang sangat luar biasa dimana Petrus bisa mengerti dengan jelas rencana mereka, dan hanya melalui perkataan Petrus mereka (Ananias dan Safira) rebah dan putus nyawa mereka seketika. Tentu saja Roh Kudus berkarya secara sempurna dalam pelayanan Petrus, bukan saja berkarya dalam penginjilan, kesembuhan, namun juga berkarya dalam menyatakan kesalahan. Hanya Roh Kudus yang membuat Petrus mampu melakukan itu semua.

c. Bayangan Petrus Menyembuhkan Banyak Orang (KPR 5:12-16)

Roh Kudus terus berkarya secara luar biasa dalam diri Petrus dan para rasul. Petrus dan para rasul mengadakan banyak tanda dan mujizat, hal ini menciptakan sebuah persekutuan yang sangat erat diantara semua orang percaya, mereka bersekutu dan berkumpul di Serambi Salomo. Mereka sangat dihormati oleh banyak orang, bahkan jumlah mereka semakin bertambah, baik perempuan maupun lelaki. Mereka membawa orang – orang sakit ke luar ke jalan raya dan membaringkannya di atas balai-balai dan tilam, supaya apabila Petrus lewat, setidak-tidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka(KPR 5:15). Mereka percaya dan terbukti bahwa terkena bayangan Petrus saja akan terjadi kesembuhan. Tidak hanya karya kesembuhan yang dikerjakan oleh Roh Kudus melalui Petrus, namun juga pengusiran roh-roh jahat. Tidak ada satupun dari mereka yang

tidak disembuhkan, “dan mereka semua disembuhkan” (KPR 5:16)

d. Petrus Dilepaskan dari Penjara (KPR 5:17-25) (KPR 12:1-19)

Sekali lagi para Imam Besar dan para pengikutnya menangkap Petrus dan rasul-rasul lalu memasukkan mereka ke dalam penjara kota. Tetapi Allah tidak tinggal diam, waktu malam datanglah seorang Malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara itu dan membawa mereka keluar, katanya :”Pergilah, berdirilah di Bait Allah dan beritakannlah seluruh Firman Hidup itu kepada orang banyak”. Petrus dan para rasulpun pergi dan memberitakan firman itu. Pekerjaan Roh Kudus yang luar biasa, yang membebaskan Petrus dan para rasul dari penjara kota. Karya Roh Kudus begitu luar biasa, tidak hanya bermujizat untuk orang lain melalui Petrus, namun juga bermujizat untuk Petrus dan para Rasul sendiri. Tidak hanya membebaskan tetapi juga Roh Kudus menuntun Petrus untuk tetap mengajar dan mengabarkan Injil.

Dalam Kitab Kisah Para Rasul pasalnya yang ke 12, dikisahkan bahwa pada waktu itu Raja Herodes mulai bertindak sangat Keras, Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang. Herodes juga menyuruh menahan Petrus, Petruspun tertangkap dan dipenjarakan di bawah penjagaan empat regu prajurit. Demikianlah Petrus dipenjara, namun jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah, sehingga pada malam sebelum Herodes hendak menghadapkannya kepada orang banyak, datanglah Malaikat Tuhan dengan cahay yang bersinar, Malaikat itu menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya “Bangunlah Segera!” maka gugurlah rantai itu dari tangan petrus. Kemudian Malaikat Tuhan membawa Petrus melewati pos kawal, dan menghantar Petrus sampai ke pintu gerbang besi yang menuju ke kota, dan pintu itupun terbuka dengan sendirinya, kemudian Petrus berjalan sampai ke ujung jalan dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan dia.

Sungguh dasyat dan ajaib Karya Roh Kudus dalam pelayanan Petrus, dimana untuk kedua kalinya Petrus dibebaskan dari penjara oleh Malaikat Tuhan, tidak hanya dibebaskan bahkan diluputkan dari setiap penjagaan yang berlapis.

e. Roh Kudus Menolong, Memberikan Kekuatan, dan Penghiburan (KPR5:26-42)

Ketika sedang mengajar di Bait Allah datanglah kepala pengawal beserta orang-orangnya untuk menjemput Petrus dan Yohanes. Mereka membawa Petrus dan menghadapkan Petrus kepada Mahkamah Agama. Seperti kisah sebelumnya bahwa para imam melarang keras Petrus mengajar dalam nama Yesus. Tetapi seperti biasa juga karena Petrus dipenuhi oleh Roh Kudus, maka Petrus dapat menjawab setiap pertanyaan mereka, sehingga mereka merasa tertusuk hatinya, dan mereka bermaksud membunuh Petrus. (KPR 5:33). Tetapi sekali lagi Roh Kudus berkarya untuk menolong Petrus dan temannya, digunakannyalah seorang Farisi bernama Gamaliel, seorang ahli Taurat yang sangat dihormati orang banyak. Melalui perkataan Gamaliel mereka tidak jadi membunuh Petrus. Ini adalah karya Roh Kudus yang menolong Petrus dan para rasul. Dan sekali lagi mereka memanggil Petrus dan para rasul untuk disesah dan melarang untuk mengajar dalam nama Yesus.

Namun sekali lagi Roh Kudus berkarya dengan memberikan kekuatan dan penghiburan, dimana Petrus tidak merasa tersiksa atau disakiti melainkan Petrus dan para rasul merasa gembira, karena Petrus dan para rasul dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus. Bahkan tidak ada perasaan takut sama sekali pada diri Petrus, dikatakan di KPR5:42 “dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah

dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias." Jelas malahan Petrus dan para rasul lebih bersemangat lagi. Hal ini tentunya berbanding terbalik jika kita meninjau ketika Simon Petrus menyangkal Yesus karena takut dihukum dan dipenjarakan pada waktu itu. Sungguh Pekerjaan Roh Kudus membuat perubahan yang sangat besar pada pelayanan Petrus.

f. Petrus Menyembuhkan Eneas dan Membangkitkan Dorkas (KPR 9:32-43)

Dalam perjalanan keliling, Petrus singgah ke orang-orang kudus yang berada di Lida, disitu didapati seorang yang telah delapan tahun terbaring di temapt tidur karena lumpuh. Namanya adalah Eneas. Sekali lagi Petrus menyembuhkan orang lumpuh itu. Ini menunjukkan bahwa Roh Kudus berkarya secara konstan dan terus-menerus. Di daerah dekat sana terdapat seorang perempuan yang bernama Tabita-dalam Bahasa Yunani Dorkas, tepatnya di daerah Yope. Dimana Yope dekat dengan Lida. Diceritakan bahwa Dorkas/Tabita jatuh sakit lalu meninggal, dan para murid-murid segera memanggil Petrus. Maka bergegaslah Petrus menuju ke Yope. Ketika melihat mayat Dorkas/Tabita, Petrus berlutut dan Berdoa, kemudian Petrus berpaling ke mayat itu dan berkata "Tabita, Bangkitlah!"(KPR 9:40) lalu tabita membuka matanya dan ketika melihat Petrus, ia bangun lalu duduk. Petrus memegang tangan Tabita dan menunjukkan kepada mereka bahwa perempuan itu hidup.

Peristiwa itu tersiar di seluruh Yope dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan. Sekali lagi Roh Kudus berkarya dalam mengadakan mujizat, kali ini adalah membangkitkan orang mati. Dan karya pekerjaan Roh Kudus selalu dapat dirasakan dan berbuah pada pertobatan, dikatakan banyak orang menjadi percaya. Mereka yang menjadi percaya bukan hanya yang melihat, namun juga yang hanya mendengar tanpa menyaksikkan secara langsung peristiwa itupun menjadi percaya pada Tuhan. Itu adalah Karya Pekerjaan Roh Kudus, yang melalui Petrus, Karya itu diteruskan dalam pertobatan orang banyak.

Keselamatan Bagi Orang-Orang Non Yahudi (KPR 10:1-48)

Allah memakai Petrus untuk menerima orang-orang bukan Yahudi tak bersunat ke dalam jemaat Kristen. Melalui penglihatan Allah melalui Kornelius seorang kepala subdivisi pasukan Romawi, dimana Kornelius dipimpin dan diberi perintah untuk menjemput dan menemui Petrus. Seketika itu juga Kornelius menyuruh dua orang hambanya dan satu orang prajurit untuk menjemput Petrus di Yope. Disisi lain Petrus juga mendapat penglihatan dari Allah untuk tanpa segan-segan menjumpai Kornelius meskipun dia bukan orang Yahudi. Ketika utusan itu sampai maka Petruspun pergi bersama mereka ke rumah Kornelius di Kaisarea.

Keesokan harinya sampailah Petrus di rumah Kornelius, Petrus pun disambut dengan hangat, terjadilah percakapan antara Petrus dan Kornelius, Kornelius menjelaskan tentang penglihatannya kepada Petrus. Sesudah berbincang mulailha Petrus menyampaikan Khotbahnya, Petrus menjelaskan bahwa Allah tidak membedakan orang, setiap orang dari bangsa manapun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya. Yesus Kristus yang adalah Tuhan dari semua orang. Dilanjutkan dengan pemberitaan Injil oleh Petrus. Ketika itu turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Semua orang non Yahudi yang ada pada waktu itu menerima pencurahan Roh Kudus, lalu mereka memberi diri dibaptis dalam nama Yesus Kristus.

Ini adalah sebuah Pekerjaan besar Roh Kudus, dimana Roh Kudus memimpin Petrus untuk memberitakan Injil keselamatan itu kepada orang orang non Yahudi, dan ketika

Injil diberitakan Kuasa Roh Kudus itu sangat Nampak menjamah dan tercurah untuk setiap mereka. Mereka seolah-olah dibaptis oleh Roh Kudus, yang kemudian dilanjutkan dengan baptisan Air.

Roh Kudus Menginspirasi Petrus Dalam Menulis Surat 1-2 Petrus.

Pekerjaan Roh Kudus tidak hanya dalam karya penginjilan, keselamatan, kesembuhan, penyertaan, pertolongan, penghiburan, bahkan Roh Kudus juga berkarya dalam pemwahyuhan kepada Petrus. Dimana hasil dari pewayuhan tersebut adalah surat 1Petrus dan surat 2 Petrus yang dihasilkan dari penulisan Petrus atas bimbingan dan pewahyuan Roh Kudus. Dimana surat ini berisi mengenai Kristus, Keselamatan, Kitab Suci, Kehidupan Orang Kristen, Gereja, dan Akhir Zaman. Semua itu dituliskan dalam surat ini atas inspirasi dari Roh Kudus kepada Petrus. Kitab suci adalah hasil dari Roh Kudus, yang menghasilkan regenerasi, dan pertumbuhan Rohani.[10]

Martir yang Setia

Tidak adanya sumber-sumber yang lengkap dan detail mengenai hari-hari terakhir Petrus. Kapan terakhir Petrus ke Roma sampai sekarang masih menjadi perdebatan.[11] Pada umumnya banyak yang berkata bahwa Petrus datang ke Roma atas permintaan Paulus untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam jemaat di Roma. Sementara Petrus berada di sana, ia ditangkap dalam peristiwa penganiayaan gereja yang dilakukan oleh Kaisar Nero. Sumber lain membenarkan bahwa Paulus dan Petrus mati pada saat yang sama (Eusebius *HE*2.25.5) Paulus dipenggal kepalanya, sedangkan Petrus disalibkan dengan posisi terbalik (kepala di bawah) atas permintaannya sendiri, karena Petrus merasa tidak layak mati dengan cara yang sama seperti yang dialami Yesus.

Sampai pada akhir hidupnya, Roh Kudus masih bekerja penuh atas Petrus. Sebuah kerendahan hati, sebuah kebahagiaan, sebuah kehormatan bagi Petrus dia meninggal dengan cara yang hampir sama seperti Yesus, tetapi dengan salib yang terbalik. Dia menjadi Martir Allah yang penuh urapan.

Kesimpulan

Mujizat yang Yesus lakukan yang dialami Simon sendiri ketika dia berhasil menangkap ikan dalam jumlah yang banyak, padahal semalam sebelumnya dia sudah berusaha namun tidak menghasilkan apa-apa adalah merupakan awal karya Yesus pada diri Simon. Dilanjutkan dengan ajakan Yesus untuk mengikut Dia menjadi Penjala Manusia, merupakan titik balik kehidupan Simon, dimana Simon segera bergegas dan meninggalkan keluarganya dan mengikut Yesus. Yesuspun mengubah namanya menjadi Petrus yang artinya batu karang, namun Yesus masih memanggilnya dengan sebutan Simon. Tidak hanya itu, Yesus juga mengadakan mujizat kesembuhan pada ibu mertua Simon. Sebelum mengutus Simon dan murid-murid yang lain Yesus memanggil mereka, memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk meleyapkan segala penyakit dan segala kelemahan (Matius 10:1) dan setelah itu Yesus mengutus Simon dan mereka semua (Matius10:5-15). Yesus telah mempersiapkan Simon dan murid-murid lain untuk hari dimana Roh Kudus turun secara penuh atas mereka. Dimana hal ini membuktikan bahwa setiap karya yang Allah lakukan melalui proses inkarnasinya digenapi dan dilengkapi oleh Roh Kudus.

Ketika Roh Kudus turun penuh atas Petrus dan murid-murid lain, seketika itu juga Petrus bisa berbicara dalam Bahasa lain, Petrus juga dimampukan untuk berkhotbah dengan

[10] Paul Enns, *The Moody Handbook Of Theology* (Malang: literature SAAT 2003),153.
[11] Michael Card, *Batu Karang Yang Rapuh* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup 2008),213.

baik, dengan segenap hati, dan khotbahnya disertai dengan Kuasa yang berdampak pada pertobatan dan pembaptisan 3000 orang sebagai jemaat mula-mula. Semenjak itu setiap hari Pekerjaan Roh Kudus semakin nyata dalam Pelayanan Petrus. Petrus dimampukan untuk mengadakan tanda dan Mujizat, banyak kesembuhan terjadi, kelepasan terjadi, hal-hal ajaib terjadi, dan terjadi pertumbuhan orang percaya yang semakin pesat. Pekerjaan Roh Kudus tidak hanya menjamah Petrus, tetapi berdampak pada setiap orang yang bersamanya, mereka merasakan buah dari Pekerjaan Roh Kudus itu. Roh Kudus selalu menyertai Petrus, dengan meloloskan Petrus beberapa kali dari penjara, bahkan meluputkan Petrus dari Mahkamah Agama dengan cara-Nya yang ajaib.

Roh Kudus juga mengutus Petrus untuk menginjili orang-orang non Yahudi, dan menerima mereka sebagai murid, serta membaptis mereka dalam nama Yesus Kristus. Roh Kudus tercurah atas orang-orang non Yahudi, ini menandakan bahwa Allah adalah Tuhan untuk segala bangsa. Pertobatan dan pertumbuhan iman besar-besaran terjadi ketika Roh Kudus Bekerja secara penuh dalam hidup Petrus. Petrus hanyalah alat-Nya, namun Roh Kudus itu sendiri rindu untuk menjamah setiap kita yang percaya dan hidup benar. Di akhir Roh Kudus juga memimpin dan mengisnpirasi Petrus untuk menuliskan Surat 1-2Petrus yang kemudian dikanonkan menjadi Alkitab. Bahkan Hingga Petrus mati disalib terbalik Roh Kudus masih bekerja secara penuh pada Petrus. Sebuah kerendahan hati, sebuah kebahagiaan, sebuah kehormatan bagi Petrus dia meninggal dengan cara yang hampir sama seperti Yesus, tetapi dengan salib yang terbalik. Dia menjadi Martir Allah yang penuh urapan.

Dari seorang nelayan yang sederhana sampai menjadi murid yang pertama mengakui Yesus sebagai Mesias. Dari seorang penyangkal yang putus asa samapai menjadi pemimpin yang tidak kenal takut. Dari seorang yang ambisius yang cepat marah, dan yang suka berdebat mengenai siapa murid yang terbesar menjadi seorang hamba yang rendah hati. Dari seorang pemimpin yang berkharisma, dan layak untuk menduduki posisi puncak dalam kontitusi menjadi seorang yang rela mati demi nama Kristus. Dari seorang yang bernama Simon yang memiliki arti buluh yang mudah lunglai tertiup angin diubah menjadi Petrus yang berarti batu karang, dan disempurnakan menjadi batu penjuru yang hidup. Itu adalah Pekerjaan Roh Kudus yang selalu menyertai luar biasa dari awal hingga akhir hidup Petrus. Roh Kudus mentrasnformasi kehidupan Simon Petrus begitu rupa. Sungguh hal yang nyata dan luar biasa terjadi dalam kehidupan pelayanan Rasul Petrus. Hingga sekarang Roh Kudus yang sama yang berkarya pada diri Petrus masih berkarya diantara kita semua, memperlengkapi setiap kita yang percaya dan hidup benar dalam Yesus Kristus.

Daftar Pustaka:

Henry Matthew, Tafsiran Injil Lukas 13-24, Momentun 2009

Henry Matthew, Tafsiran Surat 1-2Petrus, Momentun 2016

Card Michael, Batu Karang Yang Rapuh, Yayasan Kalam Hidup 2008

Henry Matthew, Tafsiran Kitab Kisah Para Rasul, Momentun 2014

Tong Stephen, Dinamika Hidup Dalam Pimpinan Roh Kudus, Momentum 2014

Tong Stephen, Roh Kudus, Doa, dan Kebangunan, Momentum 2014

Enns Paul, The Moody Handbook Of Theology, Literatur Saat Malang 2003

Guthrie Donald, Teologi Perjanjian Baru, BPK Gunung Mulia 2016

Hakh Samuel Benyamin, Perjanjian Baru, Bina Media Informasi 2010

Morris Leon, Teologi Perjanjian Baru, Gandum Mas 2019

Bavinck. J.H, Sejarah Kerajaan Allah
Perjanjian Baru, BPK Gunung Mulia
2016